

# Advokasi oleh Masyarakat Sipil Global terhadap Korban Perang Vietnam yang terpapar Senjata Herbisida Agent Orange

**Amalia Zikra**

**Nur Azizah**

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Jalan Brawijaya, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183

Email: amaliazikra.az@gmail.com

## ***Abstract***

*Agent orange is a herbicide weapon used by the United States as one of the strategies in the Vietnam War. These weapons are carcinogens that endanger the human body if exposed to liquid herbicides directly. Until now, Vietnamese continue to fight against diseases that arise due to the existence of agent orange around their environment. Although the impact of this weapon is very large, it has not been seen the desire of the United States Government to be responsible for their actions. By using the theory of the Transnational Advocacy Network by Margaret Keck and Kathryn Sikkink, this paper seeks to explain the advocacy steps by the Masyarakat Sipil Global on the issue of victims of the Vietnam War exposed to the agent orange herbicide.*

*Keyword(s): Agent Orange, Transnational Advocacy Network, Vietnam War*

## **Abstrak**

*Agent orange* adalah senjata herbisida yang digunakan oleh Amerika Serikat sebagai salah satu strategi dalam Perang Vietnam. Senjata ini bersifat karsinogen sehingga membahayakan tubuh manusia jika terpapar cairan herbisida secara langsung. Hingga saat ini, masyarakat Vietnam terus berjuang melawan penyakit yang timbul akibat eksistensi *agent orange* di sekitar lingkungan mereka. Walaupun dampak yang ditimbulkan senjata ini sangat besar, namun belum terlihat keinginan Pemerintah Amerika Serikat untuk bertanggung jawab atas perbuatannya. Dengan menggunakan teori *Transnational Advocacy Network* oleh Margaret Keck dan Kathryn Sikkink, tulisan ini berusaha untuk menjelaskan langkah advokasi oleh Masyarakat Sipil Global terhadap isu korban Perang Vietnam yang terpapar senjata herbisida *agent orange*.

*Kata Kunci: Agent Orange, Transnational Advocacy Network, Perang Vietnam*

## Pendahuluan

Perang Vietnam atau Perang Indochina II dikenang sebagai perang terlama sepanjang sejarah. Pecahnya perang ini tidak lepas dari pengaruh dua negara *super power* yang menganut ideologi berbeda, yaitu Amerika Serikat dan Uni Soviet. Amerika Serikat sebagai negara yang menjunjung ideologi liberalisme memutuskan untuk terjun langsung ke medan perang tahun 1950 demi membantu sekutunya di Vietnam, tepatnya Republik Vietnam yang terletak di kawasan selatan negara tersebut. Hal ini bertujuan untuk mencegah kawasan selatan terdoktrin oleh ideologi komunis.

Dalam kurun waktu setahun, Amerika Serikat telah membantu membentuk pemerintahan anti-komunis baru di Republik Vietnam. Selain itu, negara ini mulai mendapat bantuan keuangan dan militer dalam rangka membangun pembangunan serta keamanan di bagian selatan. Hal ini bertujuan agar Republik Vietnam dapat menyaingi lawannya di kawasan utara. (History, 2018)

Perang saudara antara utara dan selatan berlangsung dengan sengit. Pihak Republik Demokratik Vietnam yang dibawah kendali komunis terkenal akan kekuatan militer yang unggul. Pasukan tentara kebanggaan wilayah utara, Viet Cong, saat itu telah

berencana untuk melakukan gerakan gerilya untuk menyerang kawasan selatan. (BBC News, 2018) Rencana AS adalah melakukan penyerangan menggunakan senjata kimia (*chemical weapon*). Bahan kimia yang dipilih adalah herbisida yang mengandung senyawa *tetrachlorodibenzo-p-dioxin* (TCDD). Racun ini memiliki kemampuan untuk menggugurkan dedaunan dalam sekejap. Senjata tersebut dikenal dengan nama *Agent Orange*. (Idzna & et.al, 2016)

Penggunaan *agent orange* bertujuan untuk merontokkan hutan yang menjadi tempat persembunyian pasukan Viet Cong yang mencoba untuk menaklukkan wilayah selatan Vietnam. Jika basis Viet Cong di selatan dilenyapkan, harapannya adalah pasukan lawan tidak memiliki markas terdekat dengan kamp perang milik Republik Vietnam. Sehingga menyebabkan sekutu tidak memiliki keinginan untuk melanjutkan perjuangannya. Namun siapa sangka perbuatan mereka sia-sia. Satu-persatu wilayah selatan ditaklukkan oleh Republik Demokratik Vietnam di bawah komando Ho Chi Minh. Puncaknya yaitu pada tahun 1975 seluruh kawasan Republik Vietnam diambil alih setelah Presiden Duong Van Minh menyerah pada sekutu. (BBC News, 2018)

Perang benar-benar berakhir ditandai dengan adanya perjanjian perdamaian yang

dikenal dengan istilah Paris Peace Accord 1973. (The Departement of State Bulletin, 1973) Dalam perjanjian tersebut, terdapat salah satu bab yang ditujukan khusus kepada Amerika Serikat. Poin tersebut berbunyi:

### **Chapter VIII**

#### **The Relationship Between the United States and the Democratic Republic of Vietnam**

##### **Article 21**

The United States anticipates that this Agreement will usher in an era of reconciliation with the Democratic Republic of Vietnam as with all the peoples of Indochina. In pursuance of its traditional policy, the United States will contribute to healing the wounds of war and to postwar reconstruction of the Democratic Republic of Vietnam and throughout Indochina. (The Departement of State Bulletin, 1973)

Isi dari Bab VIII Paris Peace Accord 1973 menginginkan usaha dari Amerika Serikat untuk berkontribusi dalam rekonsiliasi serta menyembuhkan luka bekas perang. Namun sangat disayangkan, beberapa dasawarsa setelah Perang Vietnam berakhir, kewajiban tersebut belum ditunaikan oleh Pemerintah Amerika Serikat. (VAVA, 2018)

Meskipun Perang Vietnam telah berakhir, ternyata masih terdapat bekas yang diwariskan oleh adanya perang tersebut. (Burrage-Goodwin, 2017) Zat yang terkandung pada *agent orange* menyebabkan kandungan tanah dan air di Vietnam menjadi menurun, sehingga tidak

dapat digunakan dalam dunia pertanian. Selain itu, zat ini juga menjadi parasit bagi manusia yang terpapar olehnya. Kandungan yang terdapat dalam senjata herbisida ini memiliki kemampuan untuk menyebabkan mutasi pada gen manusia, sehingga dapat menyebabkan manusia mengalami cacat fisik. (Meiliana, 2016) Oleh karena itu, banyak diantara penduduk yang hidup di zaman tersebut mengalami penyakit serius setelah terpapar *agent orange*. Tidak hanya itu, senyawa ini juga bisa membahayakan calon bayi jika ibunya telah terlebih dahulu terkontaminasi oleh zat ini. Sehingga efek yang dihasilkan oleh *agent orange* masih dirasakan hingga kini.

Kejadian tersebut kemudian melatarbelakangi berbagai kelompok masyarakat di Vietnam yang memiliki misi untuk memberikan bantuan kepada korban yang terpapar zat herbisida. Tidak hanya bantuan, tetapi kelompok masyarakat ini juga berusaha untuk melakukan advokasi demi mendapatkan hak dasar bagi korban Perang Vietnam.

Saat ini, negara bukanlah satu-satunya aktor dalam hubungan internasional. Seiring berjalannya waktu, terdapat beberapa aktor yang muncul dan menggeser posisi negara sebagai aktor tunggal. Aktor yang dimaksud adalah *Trans-National Corporation* atau *Multi-National Corporation*, *Global Civil Society*, maupun

individu. *Global Civil Society* atau Masyarakat Sipil Global adalah suatu kelompok yang berasal dari masyarakat dengan membawa nilai tertentu. Kebanyakan dari mereka tidak memiliki relasi secara langsung dengan pemerintah, namun tidak sedikit golongan yang menjadi mitra bagi pemerintah. (Scholte, 1999)

Kerugian besar yang dialami korban Perang Vietnam menyebabkan beberapa kelompok berniat untuk mengusung ini menjadi isu yang penting untuk diperjuangkan. Kelompok tersebut terdiri atas *volunteer* yang berasal dari berbagai *non-governmental organization* yang memiliki basis di Vietnam maupun di luar negeri. Beberapa kelompok yang dimaksud adalah Vietnam Association for Victims of Agent Orange (VAVA), Vietnam Red Cross Society (VNRC), The Aspen Institute, Medical and Scientific Aid for Vietnam, Laos and Cambodia (MSAVLC), dan Vietnam Agent Orange Relief & Responsibility Campaign (VAORRC). (Martin, 2012).

## **Kerangka Teori**

### **1. Konsep Advokasi**

Advokasi adalah sebuah upaya untuk memperbaiki atau merubah kebijakan publik agar sesuai dengan kehendak atau kepentingan mereka yang mendesakkan terjadinya perubahan tersebut. (Azizah,

2014) Menurut Nur Azizah dalam buku *Advokasi Kuota Perempuan di Indonesia*, kata advokasi berasal dari baha Inggris, *to advocate*, yang berarti ‘membela’ (pembelaan kasus di pengadilan – *to defend*), ‘memajukan’ atau ‘mengemukakan’ (*to promote*), berusaha menciptakan yang baru – yang belum pernah ada (*to create*), atau dapat pula berarti melakukan ‘perubahan’ secara terorganisir dan sistematis (*to change*). Jadi tujuan utama advokasi adalah terjadinya perubahan kebijakan publik. (Azizah, 2014)

### **2. Konsep *Transnational Advocacy Networks* (TANs)**

Terminologi *Transnational Advocacy Networks* dimaknai kemampuan aktor internasional non-tradisional untuk memobilisasi informasi secara strategis untuk membantu menciptakan isu dan kategori baru. (Keck & Sikkink, 1998) Kata “transnasional” menyiratkan bahwa jaringan advokasi yang dilakukan kelompok tersebut dapat mempengaruhi politik domestik maupun internasional. (Silva, 2017) Dikarenakan berfokus pada advokasi publik, TANs memusatkan kegiatannya pada dukungan mobilisasi untuk membujuk serta menekan pemerintah atas sebuah nilai melalui kampanye yang menargetkan akan suatu kebijakan baru demi menimpali isu yang sedang

diperjuangkan. (Montebugnoli, 2014) Berkembangnya jaringan advokasi transnasional dalam beberapa dekade terakhir merupakan bukti bahwa TANs mampu lahir menjadi salah satu aktor dalam dunia internasional di kemudian hari. (Bocşe)

a. Istilah *transnational network*

Keck dan Sikkink berpendapat bahwa tujuan utama membangun relasi antara NGO satu dengan yang lainnya ialah untuk berbagi mengenai gagasan dan norma masing-masing mengenai satu isu yang dibahas bersama. (Keck & Sikkink, 1998) Alasan lainnya dikarenakan NGO lokal membutuhkan bantuan dari NGO internasional demi menyelesaikan masalah domestiknya untuk mempercepat target keberhasilan sebuah proses advokasi. (Kiel, 2011) Menurut Keck dan Sikkink, aktor tersebut dapat berupa:

1. NGO tingkat domestik dan internasional, peneliti, dan organisasi berbasis advokasi;
2. Gerakan sosial tingkat domestik;
3. Yayasan atau lembaga;
4. Media, baik domestik maupun internasional;
5. Gereja, serikat buruh, organisasi konsumen, dan intelektual;
6. Bagian dari organisasi antar pemerintah regional dan internasional;

7. Bagian dari eksklusif dan/atau cabang pemerintah parlemen.

b. Strategi advokasi dalam *transnational advocacy network*

Demi tercapainya hasil advokasi yang memuaskan, Keck dan Sikkink memperkenalkan strategi advokasi tertentu yang dapat diaplikasikan selama proses advokasi. (Keck & Sikkink, 1998) Tipologi tersebut diantaranya:

1. *Information Politics*

*Information Politics* adalah kemampuan untuk mendapatkan informasi secara cepat dan dapat dipercaya (kredibel). Pertukaran informasi dapat terjadi melalui media cetak maupun media online. Informasi ini merupakan modal yang besar untuk melakukan advokasi. Hal ini terjadi karena informasi adalah kebutuhan dasar dalam proses pelaksanaan advokasi.

2. *Symbolic Politics*

*Symbolic Politics* adalah kemampuan untuk dapat menarik perhatian masyarakat dengan menggunakan simbol, aksi maupun cerita yang menggambarkan isu yang sedang diadvokasi. Dengan adanya simbol tertentu, masyarakat akan cepat terpengaruh walaupun terhalang dengan jarak yang jauh sekalipun.

3. *Leverage Politics*

*Leverage Politics* adalah kemampuan untuk mengajak aktor yang memiliki pengaruh kuat untuk bergabung ke dalam aliansi. Hal ini dilakukan untuk menutupi kelemahan diakibatkan aktor yang kurang memiliki pengaruh besar dalam suatu aliansi.

## **Pembahasan**

### **A. Proses Advokasi Korban Perang Vietnam**

Untuk mempermudah pemahaman, penulis akan mengimplementasikan strategi advokasi yang diperkenalkan oleh Keck dan Sikkink dalam menganalisis kasus tersebut Strategi yang dimaksud diantaranya *information politics*, *symbolic politics* dan *leverage politics*.

#### **1. Memberikan informasi seputar isu kepada publik (*Information Politics*)**

*Information Politics* adalah kemampuan untuk mendapatkan informasi secara cepat dan dapat dipercaya (kredibel). (Keck & Sikkink, 1998) Pertukaran informasi dapat terjadi melalui media cetak maupun media online. Informasi memiliki banyak fungsi, diantaranya untuk membentuk sebuah jaringan serta mengeratkannya. Untuk dapat mempengaruhi publik, informasi yang akan dipublikasikan harus mengandung fakta dan juga kesaksian dari orang yang mengalami kejadian tersebut.

Fakta yang akan dibahas terdiri atas tiga topik pembahasan besar yang diangkat oleh masing-masing organisasi, yaitu awal mula penggunaan agent orange dalam Perang Vietnam, pengakuan dari beberapa korban perang, hingga penyebab Pemerintah Amerika Serikat belum memberikan bantuan kepada korban.

#### **a. Penggunaan *agent orange* dalam Perang Vietnam**

Untuk mampu menarik perhatian dunia internasional, sebuah organisasi harus memanfaatkan media yang ada untuk menyebarkan informasi yang mereka miliki. Informasi yang dipublikasikan dalam website VAVA akan berisi mengenai dampak *agent orange* yang bertujuan untuk menyadarkan masyarakat internasional bahwa penggunaan senjata ini adalah hal buruk dan berdampak fatal. (VAVA, 2011) Berikut adalah contoh mengenai artikel yang diterbitkan oleh VAVA.

#### **Together healing the pains of Agent Orange/Dioxin victims**

1961 and 1971 the US army sprayed about 80 million liters of hazardous chemicals on one-fourth of Vietnam's southern area. The defoliant Agent Orange has had long-lasting effects on the environment, the ecosystem, and people's health.

4.8 million Vietnamese people were exposed to Agent Orange/Dioxin and more than 3 million people were victims of chemical warfare. Hundreds of thousands of them died and hundreds of thousands more are still struggling with fatal diseases.

Studies by the Vietnam-Russia Tropical Center have shown that Agent Orange/Dioxin causes long-lasting medical and biological consequences that can affect 3 or more generations. The health problems from which AO victims suffer have equally tragic economic effects. (Phuong, 2011)

Selain VAVA, terdapat pula NGO internasional yang berusaha untuk mempublikasikan mengenai isu agent orange di website mereka. Organisasi tersebut adalah The Aspen Institute.

### **Promoting Hope and Dignity: A Long-Term Humanitarian Response to Agent Orange and Dioxin in Vietnam**

Agent Orange, a chemical used by the U.S. military during the war, continues to have harmful impacts in Vietnam today. The Red Cross estimates that three million Vietnamese have been affected by Agent Orange, including at least 150,000 children born with serious birth defects.

This is a humanitarian concern. We can promote hope and dignity and help prevent the problem from continuing to affect future generations by using best practices to clean up the remaining toxic “hot spots,” and by providing education, medical care and rehabilitation to those affected.

Millions of Americans and Vietnamese are still affected, directly and indirectly, by the wartime U.S. spraying of Agent Orange and other herbicides over South Vietnam. (The Aspen Institute, 2011)

Kedua artikel diatas mengandung fakta yang mampu menggugah hati seseorang yang membacanya. Tujuannya ialah untuk mendorong orang tersebut mengambil suatu langkah dalam menyikapi isu yang disampaikan.

### b. Fakta mengenai kondisi korban Perang Vietnam

VAVA mencatat terdapat sekitar 4,8 juta jiwa yang terekspos oleh senjata herbisida agent orange. (Martin, 2012) Dari jumlah nominal yang disebutkan, terdapat kondisi yang berbeda dari setiap korban. Penjelasan lebih lanjut mengenai hal tersebut akan diuraikan dalam bentuk tabel di bawah ini.

**Tabel 1.1 Kondisi korban *agent orange* dalam bentuk tabel**

(sumber: <http://vava.org.vn> dan <https://www.propublica.org>)

<b>Kondisi korban setelah terpapar <i>agent orange</i></b>	<b>Jumlah (jiwa)</b>
Cacat fisik/masalah kesehatan	2,925,000
Lahir sebagai difabel (generasi kedua, dst)	675,000
Mengungsi ke negara lain (pencari suaka)	800,000
Meninggal dunia	400,000
Veteran Amerika (masalah kesehatan)	600,000
<b>Jumlah keseluruhan</b>	<b>5,400,000</b>

Berdasarkan penjelasan di bab sebelumnya, korban Perang Vietnam yang terpapar senjata herbisida memiliki kemungkinan yang sangat besar untuk mengidap penyakit mematikan. Bahkan bisa menyebabkan lahir menjadi seorang penyandang disabilitas jika berasal dari generasi kedua dan seterusnya. (Palmer, 2007) Oleh karena itu, efek dari paparan agent orange tidak bisa hilang begitu saja dari masyarakat Vietnam. Dikarenakan

banyaknya korban akibat adanya agent orange di sekitar mereka, VNRC selaku salah satu organisasi kemanusiaan internasional yang berada di Vietnam membuat catatan khusus yang berisi penyakit apa saja yang ditimbulkan akibat terekspos oleh senjata herbisida yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1.2 Daftar Penyakit yang disebabkan oleh agent orange**

(sumber: <http://www.redcross.org.vn>)

Nama Penyakit
Neuropati perifer akut, kronis, dan sub-akut
<i>Chloracne</i>
Diabetes (tipe 2)
Hepatoma
Penyakit Hodgkin
Metabolisme lipid
Maligna (non-Hodgkin's) limfoma
Mieloma multiple (penyakit Kahler)
<i>Porfiria cutanea tarda</i>
Kanker prostat
Kelainan reproduksi
Kelainan pernapasan (bronkial, trakea, laring)
Sarkoma
Spina bifida

c. Penyebab Pemerintah Amerika Serikat belum melaksanakan isi dari Paris Peace Accord 1973

Berakhirnya Perang Vietnam ditandai dengan adanya perjanjian damai yang dibentuk di Paris pada tahun 1973 yang kemudian dikenal dengan nama Paris Peace Accord 1973. Perjanjian damai ini dibentuk untuk meluruskan hubungan antara aktor yang terlibat dalam Perang Vietnam. Mereka adalah *Democratic Republic of*

*Vietnam* (Vietnam Utara), *the Provisional Revolutionary Government of the Republic of South Vietnam* (PRG), *the Republic of Vietnam* (Vietnam Selatan) dan Amerika Serikat. (The Departement of State Bulletin, 1973) Paris Peace Accord 1973 menekankan beberapa aspek yang berkaitan dengan perdamaian pasca perang, salah satunya adalah kontribusi yang harus dibayarkan oleh Pemerintah Amerika Serikat dalam rangka 'penyembuhan luka perang' bagi seluruh daratan Indochina

Walaupun masing-masing perwakilan negara telah menandatangani perjanjian, namun sangat disayangkan Pemerintah Amerika Serikat belum mengambil langkah untuk merealisasikan perjanjian tersebut setelah 30 sejak perang berakhir. Hal ini bersebrangan dengan pernyataan Richard Nixon yang sempat berjanji dalam periode kepemimpinannya untuk memberikan bantuan sebesar \$3 miliar. (VAORRC, 2017) Berdasarkan informasi yang didapat dari VAVA, dikatakan bahwa Pemerintah Amerika Serikat enggan memberikan bantuan kepada korban perang dikarenakan isu ini belum terlalu populer di kalangan masyarakat dunia.

Respon yang tidak bertanggung jawab dari Pemerintah Amerika Serikat seharusnya menjadi modal besar bagi organisasi untuk menarik perhatian masyarakat. Karena di bagian ini

*information politics* memerankan fungsinya, yaitu untuk memberi informasi kepada dunia mengenai fakta mengenai ‘keterlambatan’ bantuan dari Amerika Serikat terhadap korban.

## 2. Menarik perhatian publik menggunakan simbol tertentu (*Symbolic Politics*)

*Symbolic Politics* adalah kemampuan untuk dapat menarik perhatian masyarakat dengan menggunakan simbol, aksi maupun cerita yang menggambarkan isu yang sedang diadvokasi. Bukti secara simbolik dapat mempengaruhi pemikiran orang untuk lebih percaya terhadap isu tersebut.

Pada pelaksanaannya, tiap organisasi memiliki cara berbeda dalam menerapkan *symbolic politics* di setiap kegiatannya. Hal tersebut akan dibahas secara rinci dalam uraian berikut.

### a. Memberikan bantuan langsung kepada korban Perang Vietnam

Menurut pengertian advokasi yang dituturkan oleh David Korten, ia berpendapat bahwa memberikan bantuan langsung kepada korban termasuk dalam langkah awal dalam proses advokasi. (Praja, 2009) Oleh karena itu, Masyarakat Sipil Global menilai bahwa menolong korban perang merupakan kegiatan yang tidak kalah penting daripada hanya sekedar memberikan informasi kepada masyarakat luas. Sebagai organisasi yang berfokus

pada sosial kemanusiaan, sudah merupakan tugas pokok bagi Vietnam Red Cross Society (VNRC) untuk memberikan bantuan langsung kepada korban perang. Selama bertugas di lapangan, VNRC aktif dalam memberikan bantuan darurat bagi korban perang. (Vietnam Red Cross Society, 2008) Selain itu, VNRC juga memiliki program khusus bagi korban Perang Vietnam. Program tersebut bernama pemulihan hubungan keluarga yang terpisah dalam perang dan bencana. Pada kegiatan ini, VNRC melakukan penelusuran khusus untuk mengetahui keberadaan kerabat yang hilang. (Vietnam Red Cross Society, 2017)

### Gambar 1.2 Pemberian bantuan oleh VNRC kepada korban Perang Vietnam

(sumber: <http://dtinews.vn>)



Selain itu, *Medical and Scientific Aid for Vietnam, Laos and Cambodian* (MSAVLC) juga berkontribusi dalam memberikan bantuan dalam bentuk serupa kepada korban Perang Vietnam. MSAVLC berfokus pada Provinsi Ha Tinh selama menjalankan program. Ha Tinh adalah salah satu provinsi termiskin di Vietnam.

Selain itu, kondisi rumah sakit yang terdapat di provinsi ini jauh dari kata layak. Hal ini disebabkan kurangnya tenaga medis dan peralatan yang mampu menunjang perawatan bagi korban perang yang terpapar *agent orange*. (MSAVLC, 2015)

Sejak tahun 2007, MSAVLC menjalin kerja sama dengan Rumah Sakit Umum Ha Tinh untuk membantu melengkapi perlengkapan medis yang ada. Organisasi ini telah menyumbangkan sejumlah peralatan khusus *pediatric* serta THT yang sangat dibutuhkan di rumah sakit tersebut. Bantuan tersebut dapat menyelamatkan hidup korban perang secara signifikan. Hal ini terbukti dari penurunan tingkat kematian bayi secara drastis di Rumah Sakit Umum Ha Tinh sebesar 20,6 persen. (MSAVLC, 2015)

**Gambar 1.3 Salah satu bantuan fasilitas yang diberikan oleh tim MSAVLC kepada Rumah Sakit Umum Ha Tinh**

(sumber: <http://msavlc.org>)



b. Melakukan kampanye untuk menekan Pemerintah Amerika Serikat

Pada tahun 2005 silam, VAVA dan VAORRC sepakat untuk melakukan

kolaborasi kampanye demi menyebarkan isu terkait korban perang yang terpapar *agent orange*. Kegiatan ini diinisiasi dalam rangka membangun pemahaman masyarakat internasional mengenai kerugian yang diterima masyarakat akibat penggunaan senjata herbisida dalam perang.

VAORRC yang memiliki basis di New York kerap menargetkan masyarakat Amerika Serikat sebagai target kampanye. Mereka beranggapan bahwa orang Amerika perlu pemahaman agar mereka mengerti apa yang terjadi di masa lampau. Selain itu VAVA juga membantu menyalurkan dana yang diperoleh dari VAORRC kepada korban perang. (VAORRC, 2005)

Kampanye ini terbukti mulai mengubah sudut pandang warga Amerika Serikat. Semula mereka menganggap pemerintah melakukan hal yang benar dan bersifat patriotik menjadi skeptis dan mulai memperhatikan gerak-gerik yang dilakukan oleh pemerintah. (VAORRC, 2005) Bahkan beberapa diantara mereka ada yang beralih menjadi relawan VAORRC demi memperjuangkan isu kemanusiaan. (VAORRC, 2005)

c. Peringatan peringatan hari penggunaan *agent orange*

Tepat pada tanggal 10 Agustus 2016, VAVA menyelenggarakan serangkaian

kegiatan untuk memperingati 55 tahun penyemprotan *agent orange* di Vietnam. (Vietnam+, 2016) Tanggal 10 Agustus memang menjadi tanggal yang istimewa sebab ini mengingatkan tentang penyemprotan senjata herbisida oleh Amerika Serikat pertama kali diselenggarakan saat Perang Vietnam yang jatuh pada tahun 1961. (The Aspen Institute, 2011) Meskipun begitu, peringatan *Agent Orange Day* tidak diisi oleh hal-hal yang menyedihkan. Melainkan dirayakan dengan berbagai kegiatan yang menarik untuk diikuti.

**Gambar 1.4 Salah satu rangkaian kegiatan dalam perayaan *Agent Orange Day***

(sumber: <https://en.vietnamplus.vn>)



Sebagai penyelenggara, VAVA berharap acara ini mampu meningkatkan kesadaran publik mengenai kerusakan, bahaya, serta konsekuensi jangka panjang yang diakibatkan oleh *agent orange* bagi masyarakat yang lingkungan di Vietnam. Selain itu, agenda ini juga menjadi momentum bagi beberapa donatur untuk memberikan santunan kepada korban perang. (Vietnam+, 2016)

d. Melakukan penggalangan dana untuk kepentingan korban

Tanpa adanya pendanaan yang cukup, Masyarakat Sipil Global tidak mampu bergerak sejauh ini untuk melancarkan misinya. Oleh karena itu, tiap organisasi perlu melakukan kampanye yang bertujuan untuk mengumpulkan dana.

. Kampanye yang dilakukan oleh VAVA tergolong unik, yaitu dengan menggunakan pesan teks sebagai alat untuk melakukan kampanye. Inovasi ini diluncurkan VAVA berkolaborasi dengan the National Humanitarian Portal 1400. Cara untuk berpartisipasi dalam kampanye ini terbilang mudah. Peserta cukup mengirimkan pesan teks ke DA CAM kepada 1409 dari tanggal 22 Juni 2018 hingga 20 Agustus 2018. Setiap pesan teks yang terkirim, peserta telah menyumbangkan sekitar 18,000 VND kepada korban Perang Vietnam. Melalui acara ini, VAVA berharap dapat mengumpulkan dana sekitar 1,5 miliar VND atau setara dengan 65,474 USD. (VAVA, 2018)

**3. Melibatkan Aktor Eksternal untuk Kesuksesan proses Advokasi (*Leverage Politics*)**

Jika dihubungkan dengan penelitian ini, Masyarakat Sipil Global melalui VAORRC memiliki program yang memiliki tujuan besar dengan berkolaborasi

bersama seorang aktor eksternal. Ia adalah Barbara Jean Lee, seorang anggota Kongres Amerika Serikat yang ditugaskan untuk distrik kongres ke-13 di California. Barbara memulai kariernya sebagai anggota kongres sejak bulan April 1998.

Sebagai seorang aktivis, Barbara tidak hanya senang menyoroti isu yang berada di negaranya saja, melainkan isu-isu lainnya di dunia internasional yang berkaitan dengan nilai kemanusiaan. (Barbara Lee, 2008) sikap berani yang diambil oleh Barbara Lee membentuk dirinya sebagai salah satu aktivis bidang kemanusiaan yang disegani di dunia.

Melalui kolaborasi yang dibentuk bersama VAORRC, mereka akan menyebarkan petisi online yang bertujuan untuk menuntut kewajiban yang belum ditunaikan oleh Pemerintah Amerika Serikat kepada Vietnam. Tujuannya ialah untuk memberikan tekanan secara langsung kepada pemerintah. Petisi ini bertajuk *Postcard to Congress: Victims of Agent Orange Relief Act of 2017, H.R. 334* dan mulai disebarakan kepada publik pada tanggal 5 Januari 2017 melalui website resmi VAORRC. (VAORRC, 2017)

## **B. Hasil Kegiatan Advokasi**

Perjuangan Masyarakat Sipil Global dalam memperjuangkan isu ini berbuah manis. Hal ini tercapai berkat sinergi yang

baik antar organisasi yang terdapat dalam Masyarakat Sipil Global.

### **1. Rancangan Undang-Undang oleh Kongres Amerika Serikat**

Kongres memberikan respon terhadap petisi yang digagas oleh VAORRC dan Barbara Lee berupa sebuah Rancangan Undang-Undang (RUU). (Congressional Bills 115th Congress, 2017) RUU ini harus diimplementasikan setidaknya seratus hari setelah dikeluarkan oleh kongres. Hal ini juga mendorong percepatan bantuan yang dikirimkan oleh Amerika Serikat terhadap korban Perang Vietnam. Untuk menambah pemahaman mengenai respon yang dirancang oleh kongres, berikut adalah dokumen RUU yang dimaksud.

This bill directs the Department of State shall provide assistance: (1) to address the health care needs of covered individuals, (2) to institutions in Vietnam that provide health care to such individuals, (3) to repair and rebuild substandard homes in Vietnam for covered individuals and their families, and (4) to remediate geographic areas of Vietnam that contain high levels of Agent Orange. (115th Congress, 2017)

### **2. Aksi nyata dari Pemerintah Amerika Serikat**

Melalui USAID, Pemerintah Amerika Serikat menyalurkan dana sekitar \$395 juta kepada korban Perang Vietnam. Uang tersebut nantinya akan dialokasikan untuk berbagai kebutuhan, seperti pengobatan, rehabilitasi, serta pendampingan pendidikan khusus bagi penyandang

disabilitas. (Bailey, 2018) Selain itu, USAID juga memiliki program tersendiri untuk memberikan dukungan kepada korban. (USAID, 2018).

Amerika Serikat juga menepati janjinya untuk membersihkan *hot spot* akibat tumpahan *agent orange*. Menteri Pertahanan Amerika Serikat, Jim Mattis, mengunjungi bekas pangkalan udara Amerika di Vietnam Selatan pada tanggal 17 Oktober 2018. Kemudian ia bertemu dengan Menteri Pertahanan Jendral Vietnam, Ngo Xuan Lich, di Ho Chi Minh City. Mattis menyampaikan itikad baik terutama dari Departemen Pertahanan Amerika Serikat untuk membersihkan beberapa tempat yang diduga sebagai *hot spot* penyebaran *agent orange*. (Stewart, 2018)

### **3. Dukungan moral dan materi dari dunia internasional kepada korban Perang Vietnam**

Bantuan meningkat seiring banyaknya sukarelawan yang menuju Vietnam untuk menghabiskan hari-hari bersama korban. Salah satu sukarelawan tersebut bernama Alison Cox (27 tahun). Ia merasa senang dapat menghibur anak-anak penyandang disabilitas di Vietnam. Selain itu, ia merasa sangat beruntung dapat membantu orang lain dalam hidupnya. (Việt Nam News, 2018) Beberapa dampak positif ini

merupakan bukti bahwa proses advokasi korban Perang Vietnam oleh Masyarakat Sipil Global dapat dikatakan berhasil.

### **Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk memahami alasan, proses serta hasil dari rangkaian advokasi yang dilaksanakan oleh Masyarakat Sipil Global terhadap korban Perang Vietnam yang terpapar senjata herbisida. Masyarakat Sipil Global terdiri atas The Aspen Institute, Medical and Scientific Aid for Vietnam, Laos and Cambodia (MSAVLC), dan Vietnam Agent Orange Relief & Responsibility Campaign (VAORRC).

Untuk melancarkan misinya, Masyarakat Sipil Global menggunakan strategi advokasi yang digagas oleh Keck dan Sikkink. Strategi tersebut terdiri atas beberapa langkah, diantaranya *information politics*, *symbolic politics*, dan *leverage politics*.

Usaha advokasi tersebut mendapatkan hasil yang positif, dibuktikan dengan adanya RUU yang dikeluarkan oleh Kongres Amerika Serikat, aksi nyata oleh Pemerintah Amerika Serikat serta semakin banyak dukungan yang diperoleh korban Perang Vietnam dari dunia internasional.

## Referensi

- 115th Congress. (2017, January 5). *H.R.334 - Victims of Agent Orange Relief Act of 2017*. Retrieved from Congress.gov Web site: <https://www.congress.gov/bill/115th-congress/house-bill/334>
- Azizah, N. (2014). *Advokasi Kuota Perempuan di Indonesia*. Yogyakarta: LP3M UMY.
- Bailey, C. R. (2018, February 24). *Agent Orange - a humanitarian concern we can do something about*. Retrieved from The Hill Web site: <https://thehill.com/opinion/healthcare/375421-agent-orange-a-humanitarian-concern-we-can-do-something-about>
- Barbara Lee. (2008). *Meet Barbara Lee*. Retrieved from Barbara Lee for Congress: <http://barbaraleeforcongress.org/>
- BBC. (2014). *Vietnam 1954-1975: Why did the US get involved?* Retrieved from BBC Web site: <http://www.bbc.co.uk/schools/gcsebitesize/history/mwh/vietnam/howtheusgotinvolvedrev2.shtml>
- BBC News. (2018, April 22). *Vietnam profile - Timeline*. Retrieved from BBC News Web site: <http://www.bbc.com/news/world-asia-pacific-16568035>
- Bocșe, A.-M. (n.d.). *Understanding Transnational Advocacy Networks: How the Political Opportunity Structure impact their Emergence*. Retrieved from Course Hero Web site: <https://www.coursehero.com/file/18349935/10-bocse/>
- Burrage-Goodwin, M. (2017). *An Unending War: The Legacy of Agent Orange*. University of Massachusetts Undergraduate History Journal, 53.
- Congressional Bills 115th Congress. (2017). *H.R. 334*. Washington D.C.: U.S. Government Publishing Office.
- Dainton, D. (2015, October 21). *Hoa Binh Peace Village - Vietnam*. Retrieved from Medical and Scientific Aid for Vietnam, Laos and Cambodia Web site: <http://msavlc.org/hoa-binh-peace-village-vietnam/>
- d'Aquino, A., & et.al. (2012). Agent Orange and Narratives of Suffering. *Occam's Razor*, 38-39.
- Engelberg, S. (2016, December 16). *How We Obtained the Government's Data on Agent Orange and Birth Defects*. Retrieved from Pro Publica Web site: <https://www.propublica.org/article/children-of-agent-orange-editors-note>
- History. (2018). *Geneva Conference begins*. Retrieved from A&E Television Networks: <https://www.history.com/this-day-in-history/geneva-conference-begins>
- Idzna, F., & et.al. (2016). *Perlindungan Lingkungan Hidup dalam Kaitannya dengan Situasi Konflik Bersenjata Internasional*. *Diponegoro Law Journal*, 4-6.
- Jennings, R. (2018, August 29). *Vietnam's Latest Demand for Agent Orange Compensation Described as Last Resort*. Retrieved from Voice of America Web site: <https://www.voanews.com/a/vietnam-agent-orange/4548788.html>
- Keck, M. E., & Sikkink, K. (1998). *Transnational Advocacy Network in International and Regional Politics*. In M. E. Keck, & K.

- Sikkink, *Activist Beyond Borders: Advocacy Networks in International Politics*. Ithaca: Cornell University Press.
- Kiel, C. (2011). How Transnational Advocacy Networks Mobilize: Applying the Literature on Interest Groups to International Action. *Josef Korbel Journal of Advanced International Studies*, 79-85.
- King, P. S. (2010). The Use of Agent Orange in The Vietnam War and Its Effects on the Vietnamese People. 1-3.
- Martin, M. F. (2012). *Vietnamese Victims of Agent Orange and U.S.-Vietnam Relations*. Washington, D.C.: Congressional Research Service.
- Meiliana, S. (2016). The Authors' Criticism of Vietnam War Social Effects in Five Song Lyrics. *Jurnal Ilmu dan Budaya*, 5760-5762.
- Montebugnoli, M. d. (2014). Changing World and the Growing Importance of the Transnational Advocacy Network on Global Governance. 2-4.
- MSAVLC. (2015, October 21). *Ha Tinh General Hospital - Vietnam*. Retrieved from Medical and Scientific Aid for Vietnam, Laos and Cambodia Web site: <http://msavlc.org/ha-tinh-general-hospital-vietnam/>
- Palmer, M. G. (2007). The Case of Agent Orange. *Contemporary Southeast Asia*, 172-195.
- Phuong, L. (2011, August 11). *Together healing the pains of Agent Orange/Dioxin victims*. Retrieved from Vietnam Association of Victims of Agent Orange Web site: <http://vava.org.vn/news/together-healing-the-pains-of-agent-orangedioxin-victims.html>
- Praja, A. N. (2009). Distorsi Peran Lembaga Swadaya Masyarakat dalam perspektif Civil Society di Kabupaten Grobogan.
- Scholte, J. A. (1999). Global Civil Society: Changing the World? *Centre for the Study and Globalisation and Regionalisation Working Paper*, 2-3.
- Silva, J. P. (2017). Strategies of Transnational Advocacy Networks for Brazilian Foreign Policy: an Introduction. *Encuentro Latinoamericano*, 65-66.
- Stewart, P. (2018, October 17). *U.S. prepares for biggest-ever Agent Orange cleanup in Vietnam*. Retrieved from Reuters Web site: <https://www.reuters.com/article/us-vietnam-usa-mattis/us-prepares-for-biggest-ever-agent-orange-cleanup-in-vietnam-idUSKCN1MR1U4>
- The Aspen Institute. (2011). *Agent Orange Day, August 10th*. Retrieved from The Aspen Institute Web site: <https://www.aspeninstitute.org/events/agent-orange-day-august-10th/>
- The Aspen Institute. (2011, August). *Promoting Hope and Dignity: A Long-Term Humanitarian Response to Agent Orange and Dioxin in Vietnam*. Retrieved from The Aspen Institute Web site: <https://www.aspeninstitute.org/programs/agent-orange-in-vietnam-program/promoting-hope-dignity-long-term-humanitarian-response-agent-orange-dioxin-vietnam/>
- The Departement of State Bulletin. (1973). *Agreement on Ending the War and Restoring Peace in South Viet Nam*. Washington D.C.: US Government Printing Office.
- USAID. (2018, November 8). *Persons with Disabilities*. Retrieved from

- USAID Web site:  
<https://www.usaid.gov/vietnam/persons-with-disabilities>
- VAORRC. (2005, May 20). *VAVA and VAORR Campaign*. Retrieved from Vietnam Agent Orange Relief & Responsibility Campaign:  
[https://www.vn-agentorange.org/vava\\_20050520.html](https://www.vn-agentorange.org/vava_20050520.html)
- VAORRC. (2017, January 5). *Sign the Postcard to Congress*. Retrieved from Vietnam Agent Orange Relief & Responsibility Campaign:  
[https://www.vn-agentorange.org/postcard\\_sign.php](https://www.vn-agentorange.org/postcard_sign.php)
- VAORRC. (2017). *The Call*. Retrieved from Vietnam Agent Orange Relief & Responsibility Campaign Web site: <http://www.vn-agentorange.org/thecall.html>
- VAVA. (2011). *APPEAL of the Vietnam Association for Victims of Agent of Orange/dioxin*. Hanoi: The Vietnam Association for Victims of Agent Orange/Dioxin (VAVA).
- VAVA. (2018). *News of Agent Orange*. Retrieved from Vietnam Association of Victims of Agent Orange Web site:  
<http://vava.org.vn/news/>
- VAVA. (2018, June 26). *SMS Campaign launched to support AO/Dioxin victims*. Retrieved from Vietnam Association of Victims of Agent Orange Web site:  
<http://vava.org.vn/project/sms-campaign-launched-to-support-aodioxin-victims.html>
- VAVA. (2018). *The Forgotten Victims of Agent Orange*. Retrieved from Vietnam Association of Victims of Agent Orange Web site:  
<http://vava.org.vn/news/the-forgotten-victims-of-agent-orange.html>
- Việt Nam News. (2018, November 6). *The Forgotten Children of Việt Nam*. Retrieved from Việt Nam News Web site:  
<https://vietnamnews.vn/society/469167/the-forgotten-children-of-vietnam.html#DPwCaYOCpIgJHiBe.97>
- Viet Nam Red Cross Society. (2017). *Snapshot of Viet Nam Red Cross Society*. Hanoi: Viet Nam Red Cross Society.
- Vietnam Red Cross Society. (2008). *Law on Red Cross Activities*. Hanoi: Vietnam Red Cross Society Press.
- Vietnam Red Cross Society. (2017). *Fields of Activity*. Retrieved from Vietnam Red Cross Society Web site:  
<http://www.redcross.org.vn/pages/fields-of-activity>
- Vietnam+. (2015, August 2). *HCM City: Nearly 8,000 take to streets for dioxin victims*. Retrieved from Vietnam Plus Web site:  
<https://en.vietnamplus.vn/hcm-city-nearly-8000-take-to-streets-for-dioxin-victims/75536.vnp>
- Vietnam+. (2016, July 7). *Various Activities to mark AO Victims' Day*. Retrieved from Vietnam Plus Web site:  
<https://en.vietnamplus.vn/various-activities-to-mark-ao-victims-day/95800.vnp>
- Willets, P. (2013). *The Voice of Which People? Transnational Advocacy Networks and Governance Networks at the United Nations. Transnational Politics*, 1-4.